

## Abstrak

*R.Beny Wijarnako, K. Pengembangan Pembelajaran Nilai Berbasis Keagamaan dalam Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (Studi Kasus Pembelajaran Nilai Pendidikan Islam di Pesantren Salafi Maniis Desa Mekarjaya Kec. Salopa Kabupaten Tasikmalaya*

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam di Pesantren Salafi Maniis yang dapat dikembangkan menjadi sumber pembelajaran bagi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, karena pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial saat ini banyak mengalami kekeringan nilai-nilai religius, bersifat sekuler dan cenderung mengalami stagnasi dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya. Atas dasar itu, maka dibutuhkan alternatif untuk meningkatkan mutu pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang tidak hanya berhenti pada menjelaskan fenomena sosial tetapi juga dapat memecahkannya secara memuaskan. Sementara agama merupakan sumber nilai yang diperlukan dalam membangun pengembangan pembelajaran. Pesantren salafi merupakan institusi pendidikan lokal berbasis nilai-nilai pendidikan Islam yang sangat strategis untuk tujuan pengembangan pembelajaran pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial karena pesantren salafi telah memainkan peran sosio-historis, sebagai alat transformasi budaya yang mempengaruhi sumber nilai-nilai etika dan norma-norma yang merupakan acuan ideal berperilaku menurut ajaran Islam. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi yang mendalam serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data penyajian data, dan kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengembangan pembelajaran pendidikan berbasis nilai-nilai pendidikan Islam sangat strategis untuk digunakan dalam pengembangan pembelajaran pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang standar kompetensi dasarnya mengandung muatan keagamaan, baik hasil yang langsung ataupun tidak langsung. Hasil pendidikan langsung, diharapkan dengan pengembangan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial berbasis nilai-nilai pendidikan Islam di pesantren Salafi Maniis bermanfaat bagi siswa terbangun motivasi belajar karena Allah SWT semata, belajar dari model teladan Nabi Muhammad SAW, para pengikutnya, dan mempelajari nilai-nilai kemaslahatan dari pada keutungan materi. Hasil pembelajaran tidak langsung berupa pengembangan sikap *akhlakulkarimah* yang menjunjung nilai-nilai moralitas, diharapkan menjadi pola dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendorong berupa kebijakan pemerintah pusat dalam bentuk kurikulum pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial berbasis nilai-nilai pendidikan Islam, kebijakan pemerintah daerah menginfentarisir sistem pendidikan keagamaan (lokal) salah satunya adalah pesantren salafi sebagai akar rumput yang dapat dikembangkan sebagai sistem pendidikan nasional.

**Kata Kunci:** Pendidikan IPS berbasis Nilai Pendidikan Islam

## Abstract

R. Beny Wijarnako, K. *The Development of Religion-based Value Learning in Social Science Education (A Case Study of Islamic Education Value Learning at 'Pesantren Salafi' Maniis Desa Mekarjaya Kec. Salopa Kabupaten Tasikmalaya)*

The research is aimed at identifying the values of Islamic education at *pesantren salafi Maniis*. It can then be developed into the source of learning for social science education since nowadays it lacks religious values, is secular, and tends to be stagnant in solving the diverse problems faced. Therefore, the alternatives that can both describe social phenomena and cope satisfyingly with the phenomena are needed. While religion is a source of value that is required in the development of learning. *Pesantren salafi* is a local educational institution based on Islamic education values that is very strategic in developing the educational learning of social science for it has played a socio-historical role, that is, as a means of culture transformation affecting the source of ethics and norms values. Those are the ideal references of behavior based on Islamic preaching. The approach applied in the research was case study. The data collected was obtained through interviews, thorough observation, and documentation. Data analysis was conducted by doing data reduction, data presentation, and drawing a conclusion. It was concluded that Islamic education values-based learning was very strategic to be used in developing the learning of social science education, whose basic competence contains religious values, not only directly but also indirectly. Directly, it is expected that by developing of social science education based on the Islamic education values at *pesantren salafi Maniis*, students' learning motivation is built merely because of Allah SWT. The students make Prophet Muhammad SAW, his followers as their role models, and they learn about *maslahat* values, not material advantages only. Indirectly, the learning itself enables students to develop *akhlakul karimah* attitude that proposes morality values. It is expected to be applied in daily life. The support of the central government is realized in the form of creating Islamic social science education values-based curriculum; meanwhile, the support of the local government is expressed by (local) religious education system identification. One of them is *pesantren salafi* as a grass-root that can be developed to be a national educational system.

**Key words:** social science education, Islamic value-based education